



## **Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Dosen Dan Tendik Universitas Slamet Riyadi Surakarta**

**Niken Dwi Utari**

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

**Dorothea Ririn Indriastuti**

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

nikendwi938@gmail.com

**Abstrak.** *This study aims to analyze the significance of the influence of investment knowledge, financial literacy, and income on investment decisions of lecturers and staff of Slamet Riyadi University Surakarta. The type of data used in this research is quantitative data in the form of answers from respondents which are converted on a Likert scale. The data source used in this research is primary data. Data collection techniques in this study using questionnaires. The population in this study were 198 lecturers and staff of Slamet Riyadi University Surakarta and obtained a sample of 66 respondents using the Solvin formula with a sampling technique that is proportional random sampling. Data analysis techniques used in this study are descriptive analysis, research instrument test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, t test, F test, and determination coefficient test (R<sup>2</sup>). The results of the study based on the validity and reliability tests showed that all statements regarding investment knowledge, financial literacy, income and investment decisions were declared valid and reliable. The results of the classical assumption test show that all variables pass the multicollinearity, heteroscedasticity, autocorrelation, and normally distributed tests. the results of multiple linear regression analysis obtained the equation  $Y = -0.870 - 0.026 X_1 + 0.376 X_2 + 0.690 X_3 + e$ . The results of the t test (significance) proves that investment knowledge has an insignificant effect on the investment decisions of lecturers and tendik, while financial literacy and income have a significant effect on the investment decisions of lecturers and tendik. F test testing (model accuracy) shows that the regression model used in this study is appropriate. The results of the R<sup>2</sup> test show that the magnitude of the contribution of the influence of the independent variable on the dependent is 92.3% and the remaining 7.7% is examined by other model variables.*

**Keywords:** *Investment Knowledge, Financial Literacy, Income, Investment Decision.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis signifikansi pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi dosen dan tendik Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa jawaban dari responden yang diubah dalam skala likert. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuisioner. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 198 dosen dan tendik Universitas Slamet Riyadi Surakarta dan diperoleh sampel sebanyak 66 responden menggunakan rumus Solvin dengan teknik pengambilan sampel yaitu *proportional random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Hasil penelitian berdasarkan uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa semua pernyataan mengenai pengetahuan investasi, literasi keuangan, pendapatan dan keputusan investasi dinyatakan valid dan reliabel. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa semua variabel lolos uji multikolinearitas, heterokedastisitas, autokorelasi, dan terdistribusi normal. hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan  $Y = -0,870 - 0,026 X_1 + 0,376 X_2 + 0,690 X_3 + e$ . Hasil uji t (signifikasi) membuktikan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi dosen dan tendik, sedangkan literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dosen dan tendik. pengujian uji F (ketepatan model) menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sudah tepat. Hasil uji R<sup>2</sup> menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh variabel independen terhadap dependen sebesar sebesar 92,3 %. dan sisanya 7,7 % dipengaruhi oleh variabel model lain.

**Kata kunci:** Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Pendapatan, Keputusan Investasi.

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini sedang berkembang, setiap tahun ditargetkan pertumbuhan ekonomi akan lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi salah satunya adalah investasi, dalam teori ekonomi investasi mempunyai peranan yang sangat penting yaitu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Menurut Paningrum (2022), investasi merupakan tindakan seseorang dalam menunda pengeluaran untuk saat ini dengan jumlah tertentu dalam jangka waktu tertentu untuk menempatkan dana pada suatu aset yang dianggap efisien, dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan sesuai dengan harapan. Sedangkan menurut Laopodis (2021) investasi adalah pengorbanan sumber daya (waktu, uang, dan usaha) hari ini dengan harapan mendapatkan lebih banyak sumber daya dikemudian hari. Berdasarkan perspektif ini, investasi dapat dipahami sebagai pengorbanan yang saat ini dilakukan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Lain halnya dengan pendapat Kasmir (2020:45) investasi dapat diartikan sebagai penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha. Penanaman modal yang ditanam dalam artian berupa proyek tertentu baik yang bersifat fisik maupun non fisik, seperti proyek pendirian pabrik, jalan, jembatan, pembangunan gedung dan proyek penelitian, dan pengembangan.

Tujuan investasi adalah untuk menghasilkan pendapatan atau apresiasi melalui perolehan aset atau barang (Hayes, 2022). Nilai suatu aset cenderung meningkat dari waktu ke waktu karena terapresiasi. Orang yang membeli barang sebagai investasi tidak melakukannya dengan maksud menggunakannya untuk konsumsi, melainkan untuk menghasilkan kekayaan di masa depan. Dalam berinvestasi seseorang harus memahami beberapa hal seperti pengetahuan investasi, literasi keuangan dan pendapatan. Berinvestasi selalu mengandung risiko, sehingga penting untuk dilakukan dengan hati-hati dan bijaksana, dengan cara mempelajari mengenai keputusan investasi. Selain itu, investasi merupakan sebuah langkah awal untuk membangun perekonomian. Maka dari itu, dengan berinvestasi, seseorang dapat membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di bidang perekonomian, kata investasi sudah lazim dipergunakan dan sering diartikan sebagai penanaman uang dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Terdapat 3 hal yang mendasari seseorang dalam melakukan investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan saat ini atau masa depan yang belum terpenuhi, adanya keinginan untuk mengembangkan asset yang telah dimiliki dan keinginan untuk mengantisipasi adanya inflasi.

Penelitian mengenai pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi dosen Universitas Slamet Riyadi Surakarta merupakan sebuah studi yang relevan dan menarik. Hal ini dikarenakan Isu literasi keuangan dan investasi semakin menjadi perhatian publik. Sebagai seorang dosen dan tenaga pendidik, yang merupakan kelompok profesional dengan tingkat pendidikan yang tinggi, memiliki potensi besar untuk menjadi investor yang cerdas. Dengan melakukan penelitian ini, dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi dosen, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesejahteraan dosen. Penelitian ini diharapkan terdapat hubungan positif antara pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan pendapatan dengan keputusan investasi dosen. Artinya, semakin tinggi pengetahuan dan literasi keuangan serta pendapatan seorang dosen, semakin besar kemungkinan ia akan melakukan investasi. Namun, keputusan investasi dosen seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor kompleks, baik internal maupun eksternal. Bisa dikatakan bahwa, seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih bisa memilih jenis investasi yang tepat untuk dirinya.

Pengetahuan investasi adalah suatu informasi dasar mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Menurut Pajar & Pustikaningsih (2022), pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (return)

investasi. Pengetahuan dasar mengenai investasi wajib dipahami para pemilik modal seberapa tinggi tingkat pengembalian atau bunga yang akan diterima dari produk yang telah dipilih sebelum pengambilan keputusan investasi. Tetapi umumnya tingkat pengembalian yang tinggi memiliki risiko yang tinggi. Sehingga, sebelum membuat keputusan investasi analisislah terlebih dahulu dengan baik dikarenakan pengetahuan investasi yang cukup sangat dibutuhkan dan dapat berefek pada keputusan untuk membeli/tidak produk investasi yang ditawarkan. Semakin tinggi pengetahuan investasi, maka semakin meningkat pula keputusan untuk berinvestasi (Alliyatul Himmah, Sobrotul Imtikhanah dan Rini Hidayah, 2020).

Literasi keuangan adalah pengetahuan mengenai keuangan pada aspek keuangan, rancangan keuangan, penguasaan saat memanfaatkan produk keuangan serta cara mengendalikan keuangan pribadi secara menyeluruh pada saat membuat suatu keputusan investasi dalam jangka pendek ataupun jangka panjang (Ulffy Safryani, et.,al. 2020). Menurut temuan penelitian Soleha & Hartati (2021), mayoritas seseorang tidak memahami tentang pengelolaan uang yang baik sehingga mengakibatkan kurangnya budaya menabung dalam diri termasuk dalam berinvestasi. Dalam melakukan investasi diperlukan faktor pendukung yang harus disiapkan oleh seorang dosen saat menjadi investor di pasar modal Indonesia. Faktor-faktor ini mencakup literasi keuangan, faktor demografi, toleransi risiko, persepsi risiko, pengetahuan investasi, overconfidence, dan herding. Sebagai seorang Dosen harus memiliki tingkat literasi keuangan yang cukup sebelum memulai kegiatan investasi, dimana literasi keuangan ini akan mempengaruhi keputusan berinvestasi. Menurut Atikah & Kurniawan (2020), menyatakan literasi keuangan mengacu pada kemampuan dan pemahaman individu dalam mengelola keuangan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan. Selain literasi keuangan, faktor demografi juga memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Pendapatan adalah semua pendapatan yang diperoleh dari penjualan, gaji perusahaan, investasi atau sumber lainnya dalam bentuk barang, uang, atau kepuasan psikologis (Ulffy Safryani, et.,al. 2020). Penghasilan yang diterima perbulan, pekerjaan, anggaran biaya sekolah merupakan indikator yang terdapat dalam pendapatan serta memiliki peran yang penting dalam pengambilan keputusan investasi (Bramastuti, 2020). Tinggi rendahnya pendapatan seseorang mempengaruhi keputusan investasi seseorang. Pendapatan mempengaruhi cara mengelola keuangan pribadi, semakin tinggi pendapatan yang mereka miliki, semakin penting pengambilan keputusan dalam investasi (Ulffy Safryani, Alfida Aziz & Nunuk Triwahyuningtyas, 2020).

Menurut Triana & Yudiantoro (2022), bahwa keputusan investasi merupakan sebuah keputusan pengambilan risiko dengan tujuan menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya. Keputusan investasi yang tepat dapat membantu Dosen dan Tendik UNISRI untuk mendapatkan tingkat pengembalian investasi yang tinggi di masa yang akan datang. Namun, terdapat juga risiko yang perlu diwaspadai. Keputusan investasi yang tidak tepat dapat mengakibatkan kerugian finansial.

Pemilihan investasi yang tepat akan dapat menguntungkan sehingga investor akan dapat memaksimalkan return. Pengetahuan investasi yang cukup merupakan kunci untuk mencapai kebebasan finansial dan masa depan yang lebih baik. Dengan terus belajar dan mengembangkan pemahaman tentang investasi, individu dapat membuat keputusan yang lebih cerdas dan mencapai tujuan keuangan. Dengan pengetahuan investasi yang baik akan dapat membantu seorang investor untuk dapat memilih jenis investasi yang tepat. Dalam pengambilan keputusan investasi mempunyai dimensi waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena mempunyai konsekuensi berjangka panjang pula. Dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dosen dan tendik akan pentingnya literasi keuangan, pendapatan dan bekal pengetahuan untuk mengambil keputusan investasi yang lebih baik guna meningkatkan literasi keuangan dan kesejahteraan dosen.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ulang untuk menguji kembali hasil penelitian terdahulu dan juga penelitian sebelumnya. Maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DOSEN DAN TENDIK UNIVERSITAS SLAMET RIYADI".

## KAJIAN TEORI

Penelitian ini berfokus pada pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Dalam menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut, beberapa teori yang mendukung penelitian ini mencakup teori manajemen keuangan, pengetahuan investasi, literasi keuangan, pendapatan dan keputusan investasi. Selain itu, penelitian yang relevan juga dikaji untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait topik pada penelitian ini.

### 1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah proses pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, yang di dalamnya termasuk kegiatan *Planning, Analysis, dan Controlling* terhadap kegiatan keuangan yang dilakukan oleh manajer keuangan (Mulyawan, 2020). Dengan kata lain manajemen keuangan adalah usaha untuk mencari dana, mengelola dana dan mengalokasikan dana dengan tujuan mampu memberikan profit dan kemakmuran bagi para pemegang saham secara berkelanjutan.

Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan dana dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan (James Van Horne dan John Wochowiez, 2020). Berdasarkan pendapat para ahli kesimpulan dari manajemen keuangan adalah mengantisipasi kebutuhan keuangan, memperoleh sumber pendanaan, dan mengalokasikan dana dalam bisnis untuk memaksimalkan keuntungan bagi perusahaan, individu, maupun keluarga.

### 2. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi yang dimaknai sebagai pemahaman mendasar tentang investasi yang dapat memberikan kemudahan pada seseorang untuk membuat sebuah keputusan (Adiningtyas & Hakim, 2022). Dalam konteks ini, penting untuk melakukan analisis yang mendalam terhadap laporan keuangan dan risiko yang terkait dengan setiap instrumen investasi. Investasi yang berbasis pengetahuan dan analisis memungkinkan investor untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi, sehingga dapat meminimalkan risiko dan memaksimalkan potensi imbal hasil. Menurut Benjamin Graham (2020) Investasi adalah salah satu cara efektif untuk menumbuhkan kekayaan dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Menurut Suhardi, et.al. (2022) investasi merupakan komitmen untuk mengorbankan konsumsi untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang atau bisa diartikan juga komitmen untuk mengorbankan konsumsi sekarang dengan tujuan memperbesar konsumsi di masa datang.

### 3. Literasi Keuangan

Literasi Keuangan merupakan suatu rangkaian kegiatan sebagai upaya peraihan dan peningkatan wawasan atau pemahaman (*knowledge*), keterampilan (*skill*), kepercayaan (*confidence*) pemakai, pelanggan serta manusia secara luas hingga akan mampu untuk memanajemen tentang keuangan dengan lebih baik dan optimal (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Selain itu, menurut OJK memberikan penjelasan dan ilustrasi tentang visi literasi keuangan ialah upaya untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang mempunyai tingkat finansial literasi yang tinggi dan baik agar masyarakat bisa memilih, memanfaatkan dan menggunakan produk serta jasa keuangan untuk mencapai dan menumbuhkan tingkat sejahtera pada mereka. Sedangkan, untuk literasi keuangan mempunyai misi adalah

menjalankan pendidikan atau edukasi di sektor keuangan pada masyarakat Indonesia supaya bisa memanajemen tentang keuangan secara smart, meningkatkan akses informasi, dan pemakaian produk serta jasa keuangan dengan melakukan pengembangan infrastruktur yang mensupport financial literasi.

Literasi keuangan adalah keterampilan hidup penting yang penting untuk mencapai keamanan finansial dan kesejahteraan individu, pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan secara keseluruhan (Zaimovic et al., 2023). Menurut Yakob et al., (2021), literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan pribadi atau bisnis secara efektif. Menurut Kulathunga et.al., (2020), literasi keuangan adalah kombinasi kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu.

#### 4. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil dari penjualan atau jasa dalam periode waktu tertentu. Pendapatan bisa digambarkan dengan penghasilan dengan kata lain keuntungan atau laba. Semakin besar keuntungan/laba yang didapat maka tingkat kemampuan pedagang untuk membiayai kegiatan usaha penjualan semakin baik (Nova Yanti, 2021). Menurut Lailatus (2021) “Pendapatan adalah salah satu bentuk untuk mempertahankan hidup bagi seluruh masyarakat atau manusia, karena tanda adanya pendapatan tersebut manusia tidak bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari dan memperoleh kebutuhan primer dan sekunder”.

Penghasilan (*income*) dapat dipahami sebagai pendapatan bersih atau laba bersih dari hasil usaha setelah dikurangi beban biaya. Hampir semua aktivitas ekonomi bergantung di pendapatan yang diperoleh seseorang. Artinya ekonomi mengungkapkan bahwa pendapatan adalah balas jasa penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga serta sektor perusahaan yang bisa berupa gaji atau upah, sewa, bunga dan laba atau profit.

#### 5. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah dana yang sudah disisihkan untuk dipakai agar mendapat keuntungan dengan nilai yang lebih besar dari sejumlah nominal yang telah dipakai untuk berinvestasi kelak di kemudian hari. Keputusan investasi juga merupakan proses yang berkesinambungan dan berjalan secara terus-menerus sampai mencapai tujuan dan keuntungan yang sudah diharapkan (Ilham et.,al, 2020). Menurut Rustan (2021), keputusan investasi bergantung pada bagaimana seseorang mengalokasikan dana di antara sarana investasi yang berbeda. Menurut Putri et al., (2021) Keputusan investasi merupakan kebijakan atas aset yang dimiliki untuk dikelola sehingga menghasilkan keuntungan di masa depan.

Tujuan keputusan investasi adalah membuat penentuan yang bijaksana saat memilih berbagai alternatif instrumen investasi dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti risiko (Achmad dan Amanah 2020). Umumnya, keputusan investasi adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh manajer keuangan sebelum mengalokasikan dana perusahaan ke berbagai jenis instrumen.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang memiliki tujuan untuk menganalisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Dosen Dan Tendik Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Data yang digunakan dalam

penelitian ini merupakan data primer, yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Populasi penelitian ini adalah Dosen dan Tendik Universitas Slamet Riyadi Surakarta, yang berjumlah 198. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 66 dosen dan tendik. Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu pengetahuan investasi, literasi keuangan dan pendapatan, serta variabel dependen yaitu keputusan investasi. Pengetahuan Investasi diukur berdasarkan indikator menurut Adiningtyas & Hakim, 2022 yaitu pengetahuan dasar investasi, return investasi dan ancaman investasi. Literasi Keuangan diukur berdasarkan indikator menurut Novira, 2022 yaitu Financial Knowledge, Financial Behavior dan Financial Attitudes. Pendapatan diukur melalui indikator menurut Bramastuti, 2020 seperti penghasilan yang diterima perbulan, pekerjaan dan anggaran biaya sekolah. Lalu, keputusan investasi diukur berdasarkan indikator menurut Hidayat et.,al 2023 yaitu tingkat pengembalian return, risiko dan waktu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diukur dengan skala Likert dengan lima tingkat penilaian. Uji validitas dilakukan dengan metode product moment Pearson, sementara uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, yang bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi dosen. Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik, yang meliputi uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji normalitas. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t (simultan) dan uji F (ketepatan model) untuk melihat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, dilakukan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen. Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan kesadaran dosen dan tendik akan pentingnya pengetahuan investasi, literasi keuangan dan pendapatan untuk memberikan bekal pengetahuan dalam mengambil keputusan investasi yang lebih baik.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilakukan pada dosen dan tendik Universitas Slamet Riyadi Surakarta dengan responden yang berjumlah 66 orang. Karakteristik responden dalam penelitian ini dikategorikan berdasarkan fakultas, jenis kelamin dan pendidikan terakhir.

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas**

<b>Fakultas/Prodi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Ekonomi&Bisnis	14	21,21%
Hukum	11	16,67%
FATIPA	5	7,57%
Pertanian	5	7,57%
FISIP	14	21,21%
Keguruan dan Ilmu Pendidikan	17	25,77%
<b>Total</b>	<b>66</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas jumlah frekuensi responden Fakultas Ekonomi & Bisnis sebanyak 14 atau 21,21%, responden Fakultas Hukum sebanyak 11 atau 16,66%, Fakultas FATIPA sebanyak 5 atau 7,57%, Fakultas Pertanian sebanyak 5 atau 7,57%, Fakultas FISIP sebanyak 14 atau 21,21% sedangkan untuk jumlah frekuensi responden Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebanyak 17 atau 25,75%.

**Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	28	42,42%
Perempuan	38	57,58%
<b>Total</b>	<b>66</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas karakteristik berdasarkan jenis kelamin dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari 28 orang (42,42%) responden laki-laki dan 38 orang (57,58%) responden perempuan.

**Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
SMA	8	12,13%
Diploma	5	7,57%
S1	13	19,69%
S2	19	28,78%
S3	21	31,83%
<b>Total</b>	<b>66</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel diatas karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari 8 orang (12,13%) yang berpendidikan terakhir SMA, 5 orang (7,57%) berpendidikan terakhir Diploma, 13 orang (19,69%) berpendidikan terakhir S1, 19 orang (28,78%) berpendidikan terakhir S2 dan 21 orang (31,83%) yang berpendidikan terakhir S3.

## B. Hasil Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kuesioner sebagai instrument (alat) dalam penelitian apakah valid/ tepat utk mengambil data. Uji validitas menggunakan *pearson correlation product moment/ pearson correlation*. Kriteria kuesioner dikatakan valid bila *p-value (probabilitas value/ signifikansi)* < 0,05. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan Pearson Correlation Product Moment/ Perarson Correlation, menyatakan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel pengetahuan investasi, literasi keuangan, pendapatan dan keputusan investasi memiliki nilai signifikansi < 0,05 sehingga seluruh variabel dinyatakan valid.

Item Kuesioner	p-value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
X1.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

X3.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kehandalan kuesioner. Kuesioner dikatakan handal/ reliabel bila jawaban responden adalah konsisten dari waktu ke waktu. Kuesioner reliabel bila nilai *cronbach Alpha* > 0,60. Sehingga seluruh instrument dinyatakan reliabel.

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0,713	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,778	0,60	Reliabel
Pendapatan (X3)	0,846	0,60	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,886	0,60	Reliabel

## C. Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolonieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PENGETAHUAN INVESTASI (X1)	,702	1,425
	LITERASI KEUANGAN (X2)	,243	4,111
	PENDAPATAN (X3)	,234	4,268
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI (Y)			

Berdasarkan tabel diatas, hasil menunjukkan nilai *tolerance* untuk variabel X1 (Pengetahuan Investasi) = 0,702, X2 (literasi keuangan) = 0,243, X3 (Pendapatan) = 0,234 > 0,10 dan nilai VIF X1 (Pengetahuan Investasi) = 1,425, X2 (literasi keuangan) = 4,111, X3 (Pendapatan) = 4,268 < 10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

### 2. Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value <sup>a</sup>	.05235



Cases < Test Value	33
Cases >= Test Value	33
Total Cases	66
Number of Runs	31
Z	-.744
Asymp. Sig. (2-tailed)	.457
a. Median	

Berdasarkan hasil diatas, hasil menunjukan nilai signifikansi (*p-value*) *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,457 > 0,05 hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi (lolos uji autokorelasi).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	-.299	.624		-.479	.633
PENGETAHUAN INVESTASI (X1)	.038	.031	.179	1.216	.229
LITERASI KEUANGAN (X2)	.065	.052	.316	1.259	.213
PENDAPATAN (X3)	-.064	.047	-.349	-	.177
				1.365	
a. Dependent Variable: ABS_RES					

Berdasarkan tabel diatas, hasil menunjukkan p-value (signifikasi) dari variabel X1 (Pengetahuan Investasi) = 0,229, X2 (literasi keuangan) = 0,213, X3 (Pendapatan) = 0,177 > 0,05, ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

### 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		66
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	.70252974
Most Extreme	Absolute	.064
Differences	Positive	.064
	Negative	-.062
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel diatas, hasil menunjukan besarnya *p-value* (signifikasi) *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,200 > 0,05 artinya bahwa residual berdistribusi normal ( lolos uji normalitas).

#### D. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil regresi linier berganda variabel pengetahuan investasi memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$  yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan variabel lainnya memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	-.870	.968		-.899	.372
PENGETAHUAN INVESTASI (X1)	-.026	.049	-.022	-.533	.596
LITERASI KEUANGAN (X2)	.376	.081	.326	4.660	.000
PENDAPATAN (X3)	.690	.073	.677	9.501	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI (Y)

#### E. Hasil Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-.870	.968		-.899	.372
PENGETAHUAN INVESTASI (X1)	-.026	.049	-.022	-.533	.596
LITERASI KEUANGAN (X2)	.376	.081	.326	4.660	.000
PENDAPATAN (X3)	.690	.073	.677	9.501	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI (Y)

#### F. Hasil Uji F

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 259,087 dengan nilai signifikansi (*p. value*) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya berarti model regresi tepat digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu X1 (Pengetahuan Investasi), X2 (literasi keuangan) dan X3 (Pendapatan) terhadap variabel terikat yaitu keputusan investasi (Y).

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	402.177	3	134.059	259.087	.000 <sup>b</sup>
Residual	32.081	62	.517		
Total	434.258	65			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI (Y)  
b. Predictors: (Constant), PENDAPATAN (X3), PENGETAHUAN INVESTASI (X1), LITERASI KEUANGAN (X2)

G. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.962 <sup>a</sup>	.926	.923	.719
a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN (X3), PENGETAHUAN INVESTASI (X1), LITERASI KEUANGAN (X2)				

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) untuk model ini adalah sebesar 0,923, artinya besarnya sumbangan pengaruh independen X1 (Pengetahuan Investasi), X2 (literasi keuangan) dan X3 (Pendapatan) terhadap Y (keputusan investasi) sebesar 92,3 %. Sisanya ( $100\% - 92,3\% = 7,7\%$ ) diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya *financial technology*, FOMO (*Fear Of Missing Out*) dan persepsi risiko.

H. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Dosen dan Tendik Universitas Slamet Riyadi (X1)

Hasil penelitian menunjukan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi Dosen dan Tendik Universitas Slamet Riyadi Surakarta dengan nilai *p-value* (signifikansi) =  $0,596 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya pengetahuan investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi, berarti  $H_1$  tidak terbukti kebenarannya. Hasil koefisien regresi linier berganda bertanda negatif, hal ini berarti jika pengetahuan investasi meningkat maka Y (keputusan investasi) akan menurun, dengan asumsi variabel X2 (literasi keuangan) dan X3 (pendapatan) konstan/tetap.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi. Pengetahuan investasi tidak lagi menjadi dasar pertimbangan seorang investor dalam berinvestasi. Meskipun investor memiliki bekal pengetahuan investasi, namun mereka belum tentu mau mengambil keputusan investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat & Baharudin, 2023) yang menjelaskan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Pengetahuan investasi tidak cukup untuk menghindari kerugian dalam melakukan investasi sehingga seorang investor tidak lagi menggunakan pengetahuan investasi ketika membuat keputusan berinvestasi. Penelitian ini didukung oleh penelitian (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022) dengan hasil pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Implikasi hasil penelitian ini adalah meskipun pengetahuan investasi merupakan hal yang penting digunakan untuk membantu dalam keputusan investasi, namun dosen dan tendik Universitas Slamet Riyadi Surakarta mungkin tidak terpengaruh dalam membuat keputusan investasi. Hal ini disebabkan oleh dosen dan tendik yang lebih mengandalkan nasihat dari penasihat keuangan daripada melakukan analisis investasi sendiri dan juga sebagai seorang dosen yang memiliki kesibukan yang tinggi dengan kegiatan mengajar hal ini juga dapat membatasi mereka untuk mempelajari akan pengetahuan investasi. Faktor psikologis seperti bias kognitif, efek kawanan (*herd behavior*) dan emosi dapat mempengaruhi keputusan investasi dosen, terkadang keputusan investasi diambil berdasarkan emosi atau mengikuti tren pasar tanpa analisis yang mendalam. Dalam hal ini

kurangnya pemanfaatan pengetahuan investasi dapat menyebabkan dosen kehilangan peluang untuk mencapai tujuan keuangan mereka secara optimal sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan edukasi keuangan di kalangan dosen agar mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dosen dan Tendik Universitas Slamet Riyadi Surakarta (X2)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Dosen dan Tendik Universitas Slamet Riyadi Surakarta dengan nilai  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Dosen dan Tendik Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Hasil koefisiensi regresi linier berganda bertanda positif. Hal ini berarti jika literasi keuangan meningkat maka  $Y$  (keputusan investasi) akan meningkat, dengan asumsi variabel  $X_1$  (pengetahuan investasi) dan  $X_3$  (pendapatan) konstan/tetap.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan serta pengelolaan keuangan berdasarkan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan setiap individu (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Putri & Rahayu (2021), Ratnasari (2021) dan Al-Aziz & Rinofan (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Implikasi hasil penelitian ini adalah agar variabel literasi keuangan meningkatkan keputusan investasi dosen dan tendik Universitas Slamet Riyadi, maka dosen dan tendik Universitas Slamet Riyadi Surakarta sebaiknya semakin meningkatkan perilaku keuangan dengan cara selalu melakukan pencatatan untuk pengeluaran bulanan secara terperinci agar pengeluaran bulanan tetap terkendali. Dosen dan tendik Universitas Slamet Riyadi sebaiknya selalu memiliki pengetahuan keuangan sehingga selalu memahami dengan baik tentang pengetahuan umum keuangan pribadi seperti tabungan, pinjaman serta asuransi dan sebaiknya selalu menjaga perilaku keuangan dengan cara selalu mengambil keputusan terhadap penggunaan uang dengan matang dan itu merupakan hal yang penting.

3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Dosen dan Tendik Universitas Slamet Riyadi Surakarta (X3)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Dosen dan Tendik Universitas Slamet Riyadi Surakarta dengan nilai  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Dosen dan Tendik Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Hasil koefisiensi regresi linier berganda bertanda positif. Hal ini berarti jika pendapatan meningkat maka  $Y$  (keputusan investasi) akan meningkat, dengan asumsi variabel  $X_1$  (pengetahuan investasi) dan  $X_2$  (literasi keuangan) konstan/tetap.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pendapatan merupakan uang yang diterima oleh seseorang baik berupa gaji, upah, bunga, laba dalam periode tertentu, pendapatan menjadi faktor utama seseorang dalam mengalokasikan pengeluarannya sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi (Armalia, 2020). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Julita & Prabowo (2021), Susanti & Handra (2024) dan Syalhasbiullah (2021) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Implikasi hasil penelitian ini adalah agar variabel Pendapatan meningkatkan keputusan investasi dosen dan tendik Universitas Slamet Riyadi, maka dosen dan tendik Universitas Slamet Riyadi sebaiknya semakin perhatian pada anggaran biaya sekolah karena anggaran biaya sekolah yang ditanggung mempengaruhi pengeluaran perbulan.

Dosen dan tendik Universitas Slamet Riyadi sebaiknya selalu mengatur penghasilan yang diterima perbulan sehingga penghasilan yang diterima perbulan mampu menjamin kesejahteraan keluarga.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi Dosen dan Tendik Universitas Slamet Riyadi Surakarta, sehingga hipotesis 1 tidak terbukti kebenarannya. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Dosen dan Tendik Universitas Slamet Riyadi Surakarta, sehingga hipotesis 2 terbukti kebenarannya. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Dosen dan Tendik Universitas Slamet Riyadi Surakarta, sehingga hipotesis 3 terbukti kebenarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. 2022. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.8(1), 474–482.
- Hidayat, T., Oktaviano, B., & Baharuddin, R. 2023. “Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko”. *Journal of Science and Social Research*, Vol.2(VI), 441–452.
- Ilham, dkk, R. N. 2020. “Manajemen Investasi”. *CV jejak, Anggota IKAPI*. Sukabumi.
- Kasmir & Jakfar. 2020. “Studi Kelayakan Bisnis (14<sup>th</sup> ed.). Jakarta : Prenadamedia Group, 2020.Ksei. (2022, April). Demografi Investor. Ksei.Co.Id. [https://www.ksei.co.id/publications/demografi\\_investor](https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor)
- Kulathunga, K., Ye, J., Sharma, S., & Weerathunga, P. 2020. “How Does technological and financial literacy influence SME performance. Information” *Switzerland*. Vol.11(297), 20.
- Lailatus Sa`adah, Khothibul Umam. 2021. “Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan (Studi Kasus : Pasar Peterongan Jombang)”. Vol.7(3), 18.
- Laopodis, N.T. 2020. “Understanding Invesment : Theories and Strategies (2<sup>nd</sup> ed.)”. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003027478>
- Nova Yanti. 2021. “Dampak Covid-19 Terhadap Pedagang Kecil di Desa Sugih Waras Kec. Teluk Gelam Kab. OKI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol. 7(3), 18.
- Novira Sabilla. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Di Kota Bandung”. *Skripsi, Prodi Akuntansi, Universitas Pasundan Bandung*. Hal.18.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2021.”Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan”. *Otoritas Jasa Keuangan*. No.30 / SEOJK.07/2021, 1-24.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A.2020. “Pengetahuan Motivasi Investasi dan Pengetahuan dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Skripsi Universitas Sumatera Utara*.

- Paningrum Destina. 2022. "Buku Referensi Investasi Pasar Modal". *Penerbit Lembaga Chakra Brahmanda Lentera*. ISBN: 978-623-6541-74-6.
- Putri, L. P. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*. Vol.1(1), 769-775.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. 2020. "Analisis Literasi keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. Vol.8(3), 319-332.
- Triana, Yudiantoro, D. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah". *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 21 - 32.
- Yakob, S., Yakob, R., B.A.M., H.-S., & Rusli, R. Z. A. 2021. "Financial Literacy and Financial Performance of Small and Medium-sized Enterprises.". *The Southeast Asian Journal of Management*. Vol.15(1), 72–96. <https://doi.org/10.21002/seam.v15i1.13117>
- Zaimovic, A., Torlakovic, A., Arnaut-Berilo, A., Zaimovic, T., Dedovic, L., & Nuhic Meskovic, M. 2023. "Mapping Financial Literacy: A Systematic Literature Review of Determinants and Recent Trends. Sustainability" *Switzerland*. Vol.15(12). <https://doi.org/10.3390/su15129358>